

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian ini akan dilakukan di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr. Keb., SKM mulai dari tanggal 03 sampai dengan tanggal 09 Maret 2025.

B. Subjek Laporan Kasus

Penelitian ini akan dilakukan terhadap Ibu nifas Ny. N usia 32 TAHUN ibu nifas hari pertama yang melakukan persalinan di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr. Keb., SKM Lampung Selatan

C. Instrumen Kumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data/mengukur objek dari suatu variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan adalah:

1. SOP (standar operasional prosedur) yang digunakan dalam pembuatan jus nanas dan pemberian jus nanas terhadap ibu nifas
2. Lembar observasi yaitu isian yang digunakan untuk mengetahui penurunan fundus uteri selama waktu observasi dilakukan

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2019).

Data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu nifas dengan menggunakan langkah varney dan pendokumentasian SOAP, yaitu pengumpulan data dasar. Pemeriksaan meliputi:

- a. Pengukuran tinggi fundus uteri (TFU) sebelum dan setelah pemberian jus nanas.
- b. Wawancara mengenai keluhan yang dirasakan oleh ibu nifas, seperti nyeri perut, kelelahan, atau ketidaknyamanan lainnya.
- c. Observasi langsung terhadap respons tubuh ibu setelah konsumsi jus nanas, seperti pengeluaran lochia atau perubahan kondisi fisik.
- d. Pemeriksaan fisik secara umum ibu yang dilakukan dengan cara *head to toe*

Asuhan yang diberikan yaitu penerapan pemberian jus nanas 200 ml yang diberikan satu kali sehari selama 7 hari pada ibu nifas Ny.N, P2A0 yang melahirkan spontan pada tanggal 03 Maret di PMB Bdn. Indah Suprihatin, S.Tr. Keb., SKM Lampung Selatan Sebelum intervensi, TFU ibu diukur, dan dilakukan penilaian ulang setelah 7 hari pemberian jus nanas untuk melihat perubahan pada penurunan TFU.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019). Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber-sumber tertulis seperti:

- a. Studi kepustakaan berupa buku dan jurnal penelitian yang membahas tentang efektivitas jus nanas terhadap kontraksi uterus dan proses involusi pada ibu nifas.
- b. Dokumentasi dan catatan rekam medis pasien, seperti riwayat persalinan, berat badan bayi lahir, dan catatan terkait proses pemulihan pasca-persalinan.
- c. Informasi lain yang mendukung, seperti data dari penelitian sebelumnya mengenai kandungan enzim bromelain dalam nanas yang dapat membantu mempercepat proses involusi uterus.

E. Bahan dan Alat

1. Lembar *Informed Consent*
2. SOP

3. *Handscoon*
4. Pita Ukur
5. Stetoskop
6. Tensimeter
7. Termometer
8. Jam Tangan
9. Jus Nanas

F. Jadwal Kegiatan

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan Kegiatan
1	03 Maret 2025	<p>Kunjungan I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan tujuan kunjungan dan prosedur yang akan dilakukan. 2. Memastikan bahwa ibu memahami dan melakukan <i>informed consent</i> 3. Melakukan pengkajian data subjektif dengan mengumpulkan informasi terkait kondisi kesehatan ibu, keluhan atau gejala yang dialami. 4. Melakukan pengkajian data objektif dengan Mengukur tinggi fundus uteri, memantau apakah terdapat penurunan serta melakukan pemeriksaan fisik lainnya sesuai dengan standar asuhan kebidanan. 5. Mendiagnosis kondisi ibu nifas berdasarkan hasil pengkajian subjektif dan objektif. 6. Memberi tahu serta memberi penjelasan tentang hasil pemeriksaan 7. Menjelaskan tentang manfaat jus nanas dalam membantu penurunan tinggi fundus uteri, serta alasan mengapa jus nanas dipilih. 8. Memberitahu ibu bahwa akan diberikan jus nanas pada kunjungan selanjutnya
2	04 Maret 2025	<p>Kunjungan II</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan ibu memahami tujuan lanjutan dari pemberian jus nanas. 2. Menanyakan perasaan ibu terkait kesehatan dan proses involusi uteri.

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan Kegiatan
		3. Memeriksa adanya keluhan atau perubahan setelah konsumsi jus nanas. 4. Mengukur kembali tinggi fundus uteri untuk melihat perubahan pasca pemberian jus nanas. 5. Melakukan pemeriksaan fisik lainnya sesuai kebutuhan. 6. Memberikan ibu jus nanas 7. Memberitahu ibu bahwa jus nanas akan terus diberikan pada kunjungan berikutnya.
3	05 Maret 2025	Kunjungan III 1. Menanyakan kondisi ibu secara keseluruhan, termasuk perubahan fisik dan emosional pasca-persalinan. 2. Melakukan pengukuran tinggi fundus uteri untuk mengevaluasi penurunan. 3. Memastikan tidak ada komplikasi yang muncul selama proses involusi uteri. 4. Melakukan pemeriksaan fisik lainnya sesuai kebutuhan. 5. Memberikan ibu jus nanas 6. Memberitahu ibu bahwa jus nanas akan terus diberikan pada kunjungan berikutnya
4	06 Maret 2025	Kunjungan IV 1. Mengumpulkan keluhan ibu, seperti keluhan fisik atau psikologis terkait pemulihan. 2. Memeriksa kembali tinggi fundus uteri dan membandingkan dengan pengukuran sebelumnya. 3. Memberikan ibu jus nanas 4. Memberitahu ibu bahwa jus nanas akan terus diberikan pada kunjungan berikutnya
5	07 Maret 2025	Kunjungan V 1. Mengumpulkan keluhan ibu, seperti keluhan fisik atau psikologis terkait pemulihan. 2. Memeriksa kembali tinggi fundus uteri dan membandingkan dengan pengukuran sebelumnya. 3. Memberikan ibu jus nanas

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan Kegiatan
4. Memberitahu ibu bahwa jus nanas akan terus diberikan pada kunjungan berikutnya		
6	08 Maret 2025	Kunjungan VI <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengumpulkan keluhan ibu, seperti keluhan fisik atau psikologis terkait pemulihan. 2. Memeriksa kembali tinggi fundus uteri dan membandingkan dengan pengukuran sebelumnya. 3. Memberikan ibu jus nanas 4. Memberitahu ibu bahwa jus nanas akan terus diberikan pada kunjungan berikutnya
7	09 Maret 2025	Kunjungan VII <ol style="list-style-type: none"> 1. Meminta ibu untuk melaporkan perubahan kesehatan fisik dan emosional setelah mengonsumsi jus nanas. 2. Mengevaluasi tinggi fundus uteri secara lebih mendalam dan membandingkan dengan pengukuran terakhir. 3. Melakukan pemantauan terhadap efek jus nanas pada ibu dan memberikan saran terkait gaya hidup sehat. 4. Memberitahu ibu untuk melakukan kontrol apabila terdapat keluhan